



Pengalaman Komunikasi Wanita dalam Memaknai *Body Shaming*

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan strata I

Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Erisa Dwi Syafira

NIM : 1404011720023

**ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap : Erisa Dwi Syafira
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14040117120023
3. Tempat / Tanggal Lahir : Rantau Prapat/ 02 Februari 2000
4. Departemen / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Jl. Juang 45 no 1A Desa Medan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul: **Pengalaman Komunikasi Wanita dalam Memaknai *Body Shaming***

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau penjiplakan dari sumber informasi lainnya. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil penjiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai kecurangan yang saya lakukan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 29 Maret 2022



Erisa Dwi Syafira
NIM 14040117120023

HALAMAN PENGESAHAN

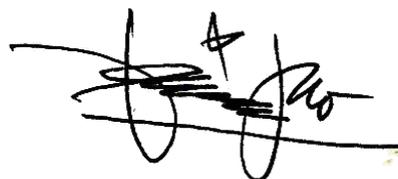
Judul Skripsi :Pengalaman Komunikasi Wanita dalam Memaknai *Body Shaming*
Nama Penyusun : Erisa Dwi Syafira
NIM :14040117120023
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I

Semarang, 29 Maret 2022

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP
NIP. 19640827 199001 1 001

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol Admin
NIP. 19690822 199403 1 033

Dosen Pembimbing:

1. Wiwid Noor Rakhmad, M.Si


(.....)

2. Muhammad Bayu Widagdo, M.I.Kom


(.....)

Dosen Penguji Skripsi:

1. Dr. Sunarto, M.Si


(.....)

HALAMAN MOTTO

“LIFE IS HARD ENOUGH, BE STRONG OR GO HOME”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa dukungan, bantuan, serta semangat yang diberikan, penulis tidak dapat melalui proses yang penuh perjuangan dan tantangan ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada pihak yang istimewa berikut :

1. Tuhan yang Maha Esa, Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, memberikan nikmat kesehatan dan kekuatan, sehingga penulis mampu dengan semangat mengerjakan skripsi dari awal hingga akhir.
2. Papa dan Mama yang telah banyak memberikan dukungan moral dan finansial kepada saya serta memberikan kasih sayang yang berlimpah. Terimakasih juga mama papa untuk selalu sabar menghadapi saya selama ini dan menerima banyak kekurangan saya.
3. Adek dea. Terimakasih sudah menjadi adik satu-satunya yang baik dan selalu mendukung saya. Mengajarkan kesabaran dan juga cara menerima orang lain terlebih dalam kondisi apapun. Ayo kuliah yang giat dan lulus banggakan orangtua kita!
4. Abang hendi. Terimakasih sudah menjadi abang terbaik saya sampai sekarang, yang selalu menanyakan kemajuan dalam pengerjaan skripsi saya.
5. Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
6. Dr. Yanuar Luqman selaku dosen wali semenjak semester I dengan segala bantuannya dalam banyak hal terkait akademik.
7. Wiwid Noor Rakhmad M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi saya yang selalu memberi arahan disaat saya tidak yakin atas diri saya sendiri. Terimakasih atas saran beserta solusi selama pengerjaan skripsi saya dan selalu merespon dengan cepat setiap saya mengirimkan revisi setiap babnya.

8. Muhammad Bayu Widagdo, M.I.Kom selaku dosen pembimbing II yang selalu dengan sabar membimbing saya dan memberikan solusi saat saya kehilangan motivasi untuk melanjutkan proposal saya pada filter pertama. Kebaikan mas Bayu tidak akan saya lupakan.
9. Dr. Sunarto selaku dosen penguji yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi penelitian saya mulai dari filter pertama dan filter kedua. Terimakasih atas segala saran dan kritikan yang membangun sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya dengan lebih terarah dan dapat menyempurnakannya.
10. Mas Taufik selaku orang yang berjasa dalam mengurus semua berkas saya selama perkuliahan online ini. Terimakasih mas Taufik atas segala respon cepat tanggapnya dalam pengurusan tanda tangan dan informasi penting lainnya.
11. Chrisintya Mauli selaku sahabat diperkuliahan sekaligus teman seperbimbingan meski jarak memisahkan selalu ada dan bermanfaat bagi kesehatan mental saya. Terimakasih selalu ada disetiap progress pengerjaan skripsi saya setiap babnya sekaligus mendengarkan keluh kesah saya selama ini dan banyak membantu saya dalam kebuntuan. Semoga cepat menyusul ya sobat.
12. Bela sahabatku sejak SMA. Terimakasih selalu ada dan tidak pernah berubah dari dulu. Kehadiranmu sudah menjadi kekuatan dan penyemangat untuk saya.
13. Gita Maharani sebagai teman anehku, terimakasih sudah menjadi acuan untuk mengerjakan skripsi dengan cepat, walaupun saya sedikit terlambat dari yang lainnya. Karenamu saya mengikuti jejakmu mengerjakan skripsi dalam waktu 2 bulan
14. Rizqika Alya temanku diperkuliahan, meskipun kita dekat tidak dari awal tapi kedekatan kita yang cuma beberapa tahun itu dapat menjadi penyemangat saya. Untuk kamu, ayo dong kerjain skripsinya jangan kerja terus, harus diseimbangin dong! I love you kik.
15. Keluarga Channel Undip, Dinda, Syahrul, Hilmy, Anisa, Sintya, Amri, Bimo, Zarkasih, Freshia, Vira, dan lainnya. Terimakasih sudah mewarnai hari-hari saya diluar perkuliahan yang sangat amat tidak bisa dinikmati jika dibandingkan keseruan kita semua di redaksi yang mungil dan terpencil di

Widya Puraya. Saya bersyukur punya kalian meski di waktu yang singkat, namun saya merasa diterima meskipun banyak kekurangan hoho.

16. Keluarga Sakutala Fisip Undip yang saya sayangi. Terimakasih sudah menjadi rumah bagi saya dan zona nyaman untuk saya yang menjadi apa adanya. Banyak hal yang saya pelajari dan hal-hal yang sangat seru setiap kali sakutala mengadakan kegiatan. Music is in our blood btw.
17. Komunikasi Undip 2017 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, meskipun saya tidak terlalu dekat dengan kalian setiap individunya, namun saya berterimakasih karena kalian sudah menjadi memori terindah saat perkuliahan di kelas maupun project.
18. Gita, Bela, Nadila, dan Kak Isti. Terimakasih yang sudah menjadi narasumber saya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi saya.
19. Seluruh keluarga, teman, sahabat dan banyak pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas segala kontribusinya di kehidupan saya.

KATA PENGANTAR

Penelitian ini menggambarkan bagaimana pengalaman komunikasi wanita yang seringkali menjadi korban body shaming di lingkungan yang masih kental dengan budaya patriaki. Penelitian ini juga menjabarkan fenomena *body shaming* yang ada di Indonesia dan penggambaran perasaan yang dialami wanita pada saat mendapatkan perlakuan *body shaming* dan makna apa yang mereka dapatkan pada saat berkomunikasi dengan lawan bicara.

Penulis berharap skripsi ini dapat digunakan sebaik-baiknya dalam bidang akademis maupun kepada siapapun yang membaca penelitian ini baik yang mengalami body shaming ataupun tidak dalam rangka menekan angka *body shaming*. Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penulis terbuka dalam kritik dan saran mengenai skripsi ini guna penyempurnaan dan kemajuan penulis di masa akan datang.

Semarang, 08 Maret 2022



Erisa Dwi Syafira

ABSTRAK

Judul : **Pengalaman Komunikasi Wanita dalam Memaknai Body Shaming**
Nama : **Erisa Dwi Syafira**
NIM : **14040117120023**

Berkembangnya institusi patriaki yang mana mendominasi media yang didalamnya terdapat iklan kecantikan dan tubuh ideal, menjadikan masyarakat memiliki pemahaman terkait tubuh ideal. Hal tersebut memiliki dampak pada wanita yang tidak memenuhi standar tubuh ideal, sehingga mendapat perlakuan body shaming. Body shaming seringkali dianggap remeh dan candaan semata. Sehingga dari tahun ke tahun jumlahnya semakin banyak, di Indonesia sendiri terdapat 966 kasus yang ditangani oleh POLRI di tahun 2018, dan jumlah tersebut tidak merefleksikan jumlah sebenarnya dalam lapangan, karena lebih banyak korban memilih untuk diam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses korban dalam memaknai dan mengatasi body shaming yang dialaminya, dikarenakan setiap orang mempunyai cara tersendiri. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Teori Standpoint dan Teori Feminis, dengan Aliran Feminis Radikal dan Level Komunikasi Interpersonal. Paradigma yang digunakan adalah paradigma kritis dengan teknik analisis fenomenologi oleh Clark Moustakas. Subjek dalam penelitian merupakan wanita yang pernah ataupun sedang mengalami body shaming dengan indepth interview sebagai metode pengumpulan data.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku body shaming umumnya diawali pada masa remaja yang dilakukan oleh teman sebaya. Namun seiring bertambah dewasa, intensitas body shaming semakin bertambah dikarenakan kesadaran akan pentingnya penampilan. Informan tidak hanya mendapat perlakuan body shaming oleh teman sebaya, melainkan juga oleh keluarga. Body shaming yang dialami keempat informan seputar bentuk tubuh, warna kulit, dan juga bentuk mata. Informan mengalami body shaming secara verbal dan juga non verbal hingga ucapan yang mengarah pada pelecehan seksual oleh teman laki-laki di tempat ramai, yang membuat informan mengalami penurunan kepercayaan diri karena merasa penampilannya tidaklah menarik. Selain itu, informan seringkali merasa sensitif karena merasa sedih. Informan dalam penelitian melakukan upaya untuk terhindar dari body shaming dengan melakukan diet, banyak mengonsumsi makanan, menggunakan skincare dan make-up. Perlawanan informan terhadap body shaming ditunjukkan dengan melakukan body positivity dengan upaya menerima diri sendiri yang dapat mengurangi rasa tidak percaya diri.

Kata Kunci: Dominasi, Body Shaming, Wanita, Body Positivity

ABSTRACT

Title : **Women's Communication Experience in Define Body Shaming**
Name : **Erisa Dwi Syafira**
NIM : **14040117120023**

The development of patriarchal institutions which dominate the media in which there are advertisements for beauty and the ideal body, has made people have an understanding of the ideal body. This has an impact on women who do not meet the ideal body standards, so they get body shaming treatment. Body shaming is often taken for granted and a mere joke. So that from year to year the number is increasing, in Indonesia alone there are 966 cases handled by the POLRI in 2018, and this number does not reflect the actual number in the field, because more victims choose to remain silent.

This study aims to determine how the victim's process in interpreting and overcoming the body shaming they experience, because everyone has their own way. The theory used in this research is Standpoint Theory and Feminist Theory, with Radical Feminist Flow and Interpersonal Communication Level. The paradigm used is a critical paradigm with phenomenological analysis techniques by Clark Moustakas. The subjects in the study were women who had or are currently experiencing body shaming with in-depth interviews as a data collection method.

The findings of this study indicate that body shaming behavior generally begins in adolescence carried out by peers. But as they get older, the intensity of body shaming increases due to awareness of the importance of appearance. Informants do not only receive body shaming treatment by their peers, but also by their families. The body shaming experienced by the four informants was related to body shape, skin color, and eye shape. Informants experience body shaming verbally and non-verbally to words that lead to sexual harassment by male friends in crowded places, which makes the informants experience a decrease in confidence because they feel their appearance is not attractive. In addition, informants often feel sensitive because they feel sad. Informants in the study made efforts to avoid body shaming by going on a diet, consuming lots of food, using skincare and make-up. The informant's resistance to body shaming is shown by doing body positivity with an effort to accept oneself which can reduce self-confidence.

Keywords: Domination, Body Shaming, Female, Body Positivity

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| SURAT PERNYATAAN..... | i |
| KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN MOTTO..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 12 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 14 |
| 1.4 Signifikansi Penelitian..... | 14 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis..... | 15 |
| 1.5.1 State of The Art..... | 15 |
| 1.5.2 Paradigma Penelitian..... | 17 |
| 1.5.3 Level Komunikasi..... | 18 |
| 1.5.4 Teori..... | 19 |
| 1.5.5 Aliran Feminis Radikal..... | 23 |
| 1.6 Operasionalisasi Konsep..... | 24 |
| 1.6.1 Pengalaman Komunikasi..... | 24 |
| 1.6.2 Pemaknaan..... | 25 |
| 1.6.3 Body Shaming..... | 25 |
| 1.7 Metode Penelitian..... | 25 |
| 1.7.1 Desain Penelitian..... | 25 |
| 1.7.2 Situs Penelitian..... | 28 |
| 1.7.3 Subjek Penelitian..... | 28 |
| 1.7.4 Jenis Data dan Sumber Data..... | 28 |
| 1.7.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| 1.7.6 Teknik Analisis Data..... | 29 |
| BAB II..... | 31 |
| PAHAM TENTANG TUBUH IDEAL DAN FENOMENA BODY SHAMING DI INDONESIA..... | 31 |
| 2.1 Perempuan dan Standar Tubuh Ideal..... | 31 |
| 2.2 Media Massa dalam Mengeksploitasi Ketidakpercayaan Perempuan..... | 33 |
| 2.3 Body Shaming..... | 34 |
| 2.3.1 Pengertian Body Shaming..... | 34 |
| 2.3.2 Dampak Body Shaming..... | 34 |
| 2.3.3 Bentuk Body Shaming..... | 35 |
| 2.4 Body Shaming Sebagai Bentuk Kekerasan Pada Wanita..... | 36 |
| 2.5 Fenomena Body Shaming Di Indonesia..... | 36 |
| BAB III..... | 38 |
| TEMUAN PENELITIAN ESENSI PENGALAMAN KOMUNIKASI WANITA DALAM | |

| | |
|--|-----|
| MEMAKNAI BODY SHAMING..... | 38 |
| 3.1 Deskripsi Informan..... | 38 |
| 3.2 Deskripsi Tekstural Individu..... | 39 |
| 3.2.1 Informan 1..... | 39 |
| 3.2.2 Informan 2..... | 46 |
| 3.2.3 Informan 3..... | 51 |
| 3.2.4 Informan 4..... | 57 |
| 3.3 Deskripsi Tekstural Gabungan..... | 63 |
| 3.3.1 Persepsi Terhadap Standar Tubuh Ideal..... | 63 |
| 3.3.2 Peran Media dalam Pembentukan Standar Tubuh Ideal..... | 63 |
| 3.3.3 Pengaruh Budaya Patriarki dalam Membentuk Perilaku Body Shaming..... | 64 |
| 3.3.4 Perlakuan Terhadap Wanita Korban Body Shaming..... | 65 |
| 3.3.5 Perasaan Wanita Pada Saat Mendapat Perlakuan Body Shaming..... | 66 |
| 3.3.6 Proses Meminimalisir Body Shaming..... | 67 |
| 3.3.7 Pengaruh Orang Terdekat dalam Menghadapi Body Shaming..... | 68 |
| 3.4 Deskripsi Struktural Individu..... | 69 |
| 3.4.1 Informan 1..... | 69 |
| 3.4.2 Informan 2..... | 71 |
| 3.4.3 Informan 3..... | 73 |
| 3.4.4 Informan 4..... | 75 |
| 3.5 Deskripsi Struktural Gabungan..... | 76 |
| 3.5 Esensi Pengalaman Komunikasi Wanita dalam Memaknai <i>Body Shaming</i> | 78 |
| BAB IV..... | 80 |
| REFLEKSI HASIL PENELITIAN..... | 80 |
| 4.1 Teoritis..... | 80 |
| 4.2 Praktis..... | 81 |
| 4.3 Sosial..... | 82 |
| BAB V KESIMPULAN..... | 84 |
| 5.1 Simpulan..... | 84 |
| 5.2 Rekomendasi..... | 86 |
| 5.2.1 Akademisi..... | 86 |
| 5.2.2 Praktis..... | 87 |
| 5.2.3 Sosial..... | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 88 |
| LAMPIRAN..... | 90 |
| PEDOMAN WAWANCARA..... | 91 |
| TRANSKRIP WAWANCARA..... | 93 |
| Informan 1..... | 93 |
| Informan 2..... | 100 |
| Informan 3..... | 104 |
| Informan 4..... | 107 |
| PROSES REDUKSI DATA DESAIN PENELITIAN..... | 111 |
| HASIL REDUKSI GABUNGAN INFORMAN..... | 135 |